

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Geografis Dan Demografis Kecamatan Tampan

Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru merupakan salah satu Kecamatan yang terbentuk berdasarkan PP No. 19 Tahun 1987, tentang perubahan batas antara Kota Pekanbaru dengan Kabupaten Kampar pada tanggal 14 Mei 1988 dengan luas wilayah 199.792 KM. Terbentuknya Kecamatan Tampan terdiri dari beberapa Desa dan Kecamatan dari Kabupaten Kampar yaitu :

1. Desa Simpang Baru dari Kecamatan Kampar
2. Desa Sidomulyo Barat dari Kecamatan Siak Hulu
3. Desa Labuh Baru dari Kecamatan Siak Hulu
4. Desa Tampan dari Kecamatan Siak Hulu

Jadi dari Empat Desa inilah Kecamatan Tampan ini terbentuk yang berdasarkan PP No. 19 Tahun 1987.

Seiring dengan perkembangan, pada tahun 2003 Pemerintah Kota Pekanbaru mengeluarkan Perda No. 03 Tahun 2003, Wilayah Kecamatan Tampan di mekarkan menjadi 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Payung Sekaki dan Kecamatan Tampan dengan batas – batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur berbatas dengan Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tambang (Kabupaten Kampar).

- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Payung Sekaki (Kota Pekanbaru).
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tambang (Kabupaten Kampar) Wilayah Kecamatan Tampan pada saat ini adalah 65 KM yang terdiri dari 4 Kelurahan yaitu :¹
1. Kelurahan Simpang Baru
 2. Kelurahan Buah Karya
 3. Kelurahan Sidomulyo Barat
 4. Kelurahan Delima

Wilayah Kecamatan Tampan ini keadaan tanahnya datar dan sebagian lagi rawa-rawa, Adapun jenis tanahnya adalah Agrimosol. Jenis tanah ini sangat cocok digunakan untuk pertanian.

Penduduk yang berdomisili di Kecamatan Tampan terdiri dari berbagai suku, agama, budaya, dan sosial kemasyarakatan. Penduduk Kecamatan Tampan tercatat berjumlah 173.281 jiwa dengan laki-laki 88.158 jiwa dan perempuan 85.123 jiwa. Untuk lebih jelas klasifikasi jumlah penduduk Kecamatan Tampan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel II.1
Klasifikasi Penduduk Kecamatan
Tampan menurut jenis kelamin 2012

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	88.158 Jiwa
2	Perempuan	85.123 Jiwa
Jumlah		173. 281 Jiwa

Sumber data: Kantor Camat Tampan 2012

¹ Sumber data: Kantor Camat Tampan (*sejarah singkat dan batas-batas Kecamatan Tampan*), 10 April 2014

Tabel diatas menunjukkan bahwa penduduk Kecamatan Tampan yang paling banyak adalah Laki-laki berjumlah 88.158 Jiwa, sedangkan Perempuannya berjumlah 85.123 Jiwa.

B. Agama dan Pendidikan

1. Agama

Suasana kehidupan beragama yang penuh dengan kerukunan, baik hubungan intern atau antar umat beragama sangat dibutuhkan masyarakat seperti aman tertib dan tentram. Warga Masyarakat Kecamatan Tampan sangat menjaga hubungan setiap warga sehingga tidak terjadi pertentangan umat beragama, maka perlu sekali masyarakat mengembangkan sikap saling menghormati, tenggang rasa, dan bekerja sama dalam kehidupan bermasyarakat. Dari data yang didapat, diketahui bahwa Masyarakat Kecamatan Tampan lebih banyak menganut agama Islam dibanding dengan agama lainnya. Untuk mengetahui lebih jelas agama yang dianut masyarakat Kecamatan Tampan dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel II.2
Klasifikasi Agama Penduduk di Kecamatan Tampan

No	Agama	Jumlah
1	Islam	160. 458 Jiwa
2	Khatolik	2.267 Jiwa
3	Protestan	9.628 Jiwa
4	Hindu	70 Jiwa
5	Budha	839 Jiwa
6	Lainnya	19 Jiwa
Jumlah		173. 281 Jiwa

Sumber data: Kantor Camat Tampan 2012

Di Kecamatan Tampan ini terdapat sarana ibadah yang terdiri dari 100 Mesjid, 69 Mushallah, 9 Gereja dan 1 Vihara. Lebih jelasnya sarana rumah ibadah masyarakat Kecamatan Tampan dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II.3
Sarana Rumah Ibadah di Kecamatan Tampan

No	Rumah Ibadah	Jumlah
1	Mesjid	100
2	Mushallah	69
3	Gereja	9
4	Vihara	1
Jumlah		179

Sumber data: Kantor Camat Tampan 2012

2. Pendidikan

Bidang pendidikan adalah salah satu bidang yang sangat penting dalam kehidupan kita, karena dengan pendidikan masyarakat akan maju dan berkembang. Pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan penduduk baik dalam bidang sosial budaya, cara berfikir maupun perekonomian ataupun dibidang lainnya. Pada umumnya semakin masyarakat mempunyai pendidikan yang tinggi, maka semakin baik dan sejahtera masyarakat tersebut. Karena pendidikan adalah salah satu sarana dasar untuk menuju perkembangan penduduk yang lebih maju.

Di Kecamatan Tampan pada umumnya dapat tulis baca. Hal ini dapat ditunjukkan dari pengakuan masyarakat setempat dan dapat pula dilihat dari banyaknya masyarakat yang tamat sekolah secara formal. Walaupun masih ada yang tidak bersekolah, namun bila dibandingkan

yang sudah tamat SD sampai SLTA dan yang sampai tamat pada Perguruan Tinggi Strata I, II dan III, maka yang sudah tamat sekolah formal lebih banyak. Untuk lebih jelasnya tingkat pendidikan penduduk Kecamatan Tampan dapat dilihat di bawah ini:

Tabel II.4
Tingkat Pendidikan Kecamatan Tampan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekolah	25.302
2	Tidak Tamat Sekolah	10.414
3	SD	17.879
4	SLTP dan Sederajat	25.925
5	SLTA dan Sederajat	41.410
6	DIPLOMA	17.468
7	STRATA I	20.989
8	STRATA II	2.648
9	STRATA III	2.461
Jumlah		173.281

Sumber Data: Kantor Camat Tampan 2012

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dikecamatan tampan terdapat sarana pendidikan baikk swasta maupun negeri mulai dari TK, SD/IBTIDAIYAH, SLTP/TSANAWIYAH, SMU KEJURUAN/ALIYAH, PESANTREN, DAN PERGURUAN TINGGI Di Kecamatan Tampan Pekanbaru juga terdapat empat perguruan tinggi yaitu, UIN SUSKA RIAU, UR, STIE, AKBAR RIAU, dan STMIK-AMIK RIAU.

C. Usaha Batu Nisan di Kecamatan Tampan

Usaha Batu Nisan di Kecamatan Tampan bukan lagi hal yang langka. Usaha ini dimulai sejak tahun 2008 hingga sekarang. Batu Nisan ini merupakan penanda kuburan yang biasanya dibuat dari batu dan ada juga dari marmer, serta batu alam.

Dalam Usaha Batu Nisan ini, pemilik usaha batu nisan mampu memproduksi 15 ukiran untuk ukuran kecil serta 2 untuk ukuran besar perbulan. Jumlah barang yang diproduksi tersebut dikerjakan dengan bantuan karyawan setiap hari. Bahan baku batu nisan diperoleh atau didapat di Pekanbaru, sedangkan alat-alat yang digunakan untuk membuat batu nisan seperti: potong batu, gergaji, pahat manual, dan cutter untuk menghaluskan. Batu yang dipahat dengan baik menggunakan mesin (alat pemotong).

Proses pembuatan batu nisan di Kecamatan Tampan diperlukan orang yang ahli dalam membuat atau mengukir batu nisan tersebut. Adapun cara pembuatan batu nisan yang pertama yang harus dilakukan adalah :

Menyediakan alat-alat/bahan :

1. Batu alam bisa didapat di toko
2. Air keras untuk patri
3. Stiker
4. Tulisan yang akan dibuat

Caranya sebagai berikut, tutup batu alam dengan memakai stiker kemudian tempelkan tulisan yang telah di susun rapi, setelah itu congkel tulisan tersebut dengan memakai pisau karter dan angkat hasil congkelan tersebut sampai terlihat menembus permukaan batu begitu seterusnya sampai semua huruf atau logo tercongkel. Setelah itu tinggal menyiram dengan air keras, hati-hati menggunakan air keras jangan sampai kena tangan atau terhirup (dengan memakai masker dan sarung tangan), Kemudian tampung air keras dalam wadah plastik dan kemudian siram dengan air sebanyak-

banyaknya kedalam wadah tersebut, dan setelah itu bersihkan dengan air biasa, tinggalkan yang menempel di batu alam dan batu telah siap diberi cat sesuai dengan warna yang dipesan.

Pendapatan yang didapat oleh pemilik usaha batu nisan tidak tetap jika pemesanan sedang banyak maka pemilik usaha mendapatkan sekitar 5 juta perbulan bahkan lebih, akan tetapi jika pemesanan batu nisan sedikit pemilik usaha mendapatkan sekitar 2 juta lebih (bisa memenuhi kebutuhan keluarga serta untuk membayar gaji karyawan atau pekerja). Jika barang pesanan sedang banyak maka banyak pula gaji yang di dapat oleh karyawan dan bisa untuk tambahan-tambahan biaya keluarganya, gaji karyawan biasanya sebanyak Rp 500.000-750.000.

Adapun pemesanan barang pada usaha batu nisan di Kecamatan Tampan melalui telepon (bagi pembeli tetep) dan ada yang langsung datang ke tempat usaha batu nisan untuk melakukan pemesanan, dan konsumen menyebutkan bentuk, kriteria, warna, serta ukuran barang yang akan dipesan dan sistem pembayarannya dilakukan dengan cara cicilan serta waktu yang ditangguhkan.